



Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Metode Akuntansi pada UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru

¹Andri*, ²Damri SM, ³Delvina Donawati, ⁴Evi Suryati
^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra

Alamat Surat

Email: andriadelina2004@gmail.com*

Article History:

Diajukan: 5 November 2022; **Direvisi:** 20 Desember 2022; **Accepted:** 5 Januari 2023

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan suatu pelatihan dan pendampingan perhitungan harga pokok penjualan produk pada UMKM Tekat Tiga Dara di Pekanbaru. UMKM Tekad Tiga Dara membawahi dua kelompok usaha bersama yaitu Kuntum Bertuah yang bergerak dibidang kerajinan dan Mekar Bersemi yang bergerak dibidang makanan terdiri dari makanan basah dan makanan kering. UMKM Tekat Tiga Dara sangat membutuhkan pelatihan perhitungan harga pokok penjualan karena selama ini hanya berdasarkan dari material dan tenaga kerja yang digunakan secara langsung pada saat produksi berjalan. Metode yang digunakan dalam kegiatan adalah praktek perhitungan langsung oleh UMKM Tekat Tiga Dara. Adapun materi yang akan di berikan selama proses pelatihan dan pendampingan berlangsung terdiri dari: (1) pentingnya pembukuan dan keuntungan penggunaannya dalam menjalankan usaha, (2) cara menghitung harga pokok produksi untuk produk yang dihasilkan, (3) informasi biaya yang diperlukan dalam pengendalian biaya produksi. dengan pelatihan ini diharapkan UMKM Tekat Tiga Dara dapat menghitung harga pokok produksi dan menentukan harga jual produk dengan baik, benar dan akurat yang akan terhubung dengan laba dan rugi periodik.

Kata kunci: Harga Pokok Penjualan, Tenun, UMKM Tekat Tiga Dara

ABSTRACT

Community service activities aim to provide training and assistance in calculating the cost of goods sold for products at Tekat Tiga Dara UMKM in Pekanbaru. UMKM Tekad Tiga Dara oversees two joint business groups, namely Kuntum Bertuah which is engaged in handicrafts and Mekar Bersemi which is engaged in food consisting of wet food and dry food. UMKM Tekat Tiga Dara really needs training in calculating the cost of goods sold because so far it has only been based on materials and labor. Which Is Used Directly During Production Runs. The method used in the activity is the practice of direct calculation by UMKM Tekat Tiga Dara. As for the material that will be provided during the training and mentoring process, it consists of: (1) The importance of bookkeeping and the benefits of using it in running a business, (2) how to calculate the base price of production for the product produced, (3) information on costs needed in cost control Production. With this training, it is hoped that UMKM Tekat Tiga Dara can calculate the basic price of production and determine the selling price of products well, correctly and accurately which will be linked to periodic profits and losses.

Keywords: Cost of Goods Sold, Handicrafts, Food, UMKM Tekat Tiga Dara

1. PENDAHULUAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat wajib dilaksanakan oleh setiap dosen. Tak terkecuali STIE Dharma Putra mengemban tugas tri dharma tersebut melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) minimal satu kali dalam satu semester diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Perguruan Tinggi. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Metode Akuntansi Pada UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru”.

Usaha kecil dan menengah (UKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga atau rumahan (Wiralestari, Firza, & Mansur, 2018). Dengan demikian, konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah yang jumlahnya relatif besar (Mukhzarudfa & Kusumastuti, 2019). UMKM memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam menopang pembangunan ekonomi nasional. Peran tersebut antara lain (1) kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, (2) penyedia lapangan kerja terbesar, (3) pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta (5) sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor (Undang-Undang, Nomor. 20:2008).

Harga pokok penjualan merupakan elemen penting untuk menilai keberhasilan (performance) dari perusahaan dagang maupun manufaktur. Harga pokok penjualan mempunyai kaitan erat dengan indikator-indikator tentang sukses perusahaan. Harga pokok penjualan pada dasarnya menunjukkan harga pokok penjualan (barang dan jasa) yang di jual dalam suatu periode akuntansi tertentu. Hal ini berarti bahwa harga pokok penjualan merupakan bagian dari harga pokok, yaitu harga pokok dari produk yang terjual dalam satu periode akuntansi.

Bagi sebuah perusahaan dagang, penghitungan dan penyusunan harga pokok adalah suatu hal yang penting. Pengertian harga pokok penjualan sendiri, menurut prinsip akuntansi Indonesia dapat dijelaskan sebagai jumlah pengeluaran dan beban yang diperkenankan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menghasilkan barang atau jasa di dalam kondisi dan tempat di mana barang itu dapat dijual atau digunakan. Menurut Lestari dan Permana (2018:28), “Bagian penting dalam laporan keuangan adalah laporan laba rugi (income statement) yang memuat laporan tentang penjualan yang telah dilakukan dan dibandingkan dengan biaya pembuatan barang jadi tersebut atau diistilahkan harga pokok penjualan (Cost of good sold)”.

Menurut Soemarso (2013:234), “Harga pokok penjualan (cost of goods sold) adalah harga beli (perolehan) dari barang yang dijual”. Dalam sebuah perusahaan dagang harga pokok penjualan dicari dengan: persediaan barang dagang pada awal periode ditambah pembelian bersih selama periode dikurangi persediaan barang dagang pada akhir periode. Sedangkan menurut Wiratna (2016:97), “Harga pokok penjualan adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual”.

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra berupa pendampingan perhitungan harga pokok penjualan sehingga UMKM Tekat Tiga Dara benar dan tepat dalam penentuan harga jual produknya. Program ini bertujuan untuk membantu terwujudnya pelaporan keuangan sederhana.

Analisis Situasi

Untuk dapat meninjau lebih terinci tentang harga pokok, perlu diketahui elemen-elemen yang membentuk harga pokok. Setiap elemen merupakan salah satu faktor yang menambah tingginya harga pokok setiap produk yang dihasilkan suatu proses produksi. Masalah penentuan harga pokok merupakan masalah yang sangat penting, sebab menyangkut kelangsungan hidup atau kontinuitas perusahaan, oleh karena itu perlu dilakukan perhitungan yang tepat dan teliti. Sekalipun penetapan harga pokok cukup sulit, namun perusahaan harus tetap menentukan. Produsen harus mengetahui besar pengorbanan yang dilakukan

pada saat penjualan barangnya. Hal ini berguna untuk dasar penetapan harga penawaran di pasar, maupun untuk menetapkan pendapatan yang di peroleh dari penjualan. Dengan demikian dapat diketahui apakah penjualan menghasilkan laba atau tidak.

UMKM memiliki manfaat yakni memegang peranan penting bagi perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan signifikan khususnya dalam pembentukan produk domestik bruto dan penyerapan tenaga kerja. Juga dipercaya memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian.

Namun seiring dengan perkembangan UMKM saat ini, banyaknya bermunculan UMKM dengan berbagai jenis usaha dan banyak pula UMKM yang berumur pendek alias pailit atau tidak mampu bersaing dengan bisnis lainnya. Hal ini dikarenakan beberapa permasalahan yang terjadi pada kebanyakan UMKM, diantaranya:

- Minimnya modal usaha. Modal usaha menjadi salah satu factor masalah UMKM yang paling sering dialami setiap UMKM dalam mengembangkan usahanya.
- Terbatasnya pengetahuan tentang cara mengembangkan usaha
- Kurangnya terobosan baru pada inovasi produk.
- Tidak banyak yang mampu menguasai pemasaran digital.
- Pembukuan yang masih manual.

Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu menyebutkan “Atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak dalam negeri yang memiliki peredaran bruto tertentu, dikenai Pajak Penghasilan yang bersifat final dalam jangka waktu tertentu.” Peredaran bruto yang dimaksud pada pasal tersebut adalah penghasilan bruto yang tidak melebihi Rp4,8 miliar dalam satu tahun pajak. Adapun jangka waktu tertentu yang dimaksud pada pasal tersebut adalah paling lama dalam waktu 7 tahun terhitung Sejak tahun wajib pajak terdaftar. Hal ini bermakna UMKM harus bisa menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku dalam waktu paling lambat 7 tahun.

Dikarenakan keterbatasan pada kapasitas sumber daya manusia terkait perhitungan harga pokok penjualan, UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru mengalami kesulitan membuat pembukuan dan menyusun harga pokok penjualan yang berakibat pada harga jual dan laba rugi usaha. Pemilik UMKM melakukan pembukuan sederhana hanya berupa catatan penjualan. Pemilik UMKM belum melakukan pencatatan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan produksi yang berakibat laba bersih yang dihasilkan belum bisa dihitung dengan benar dan tepat.

Kondisi UMKM Tekat Tiga Dara

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Tekat Tiga Dara berlokasi di Jl. Dahlia Gg. Jati No. 5, Kelurahan Harjosari, Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru, Riau. UMKM ini dirintis pada tahun 2009 oleh Ibu Tengku Syarifah Nurila Zahara. UMKM Tekat Tiga Dara telah menenun dan membuat Batik Tulis, Sulaman Melayu dan kerajinan lain khas Riau.

Tekat adalah Sulaman khas Melayu Riau yang bisa digunakan sebagai hiasan dinding atau aksesoris. Sulaman Melayu memakai benang prada mas dan perak, payet, manik-manik yang disulam di atas kain beludru. Kerajinan khas Riau yang dihasilkan meliputi tanjak dan hiasan dinding dengan motif khas Riau. Tekat Tiga Dara juga menghasilkan kerajinan akrilik seperti bunga, bros, tempat air minum, tempat tissue, tempat pensil, dan tas. Dan juga menyediakan jasa penyewaan pelaminan dan baju pengantin adat Riau.

Pada tahun 2018 UMKM Tekat Tiga Dara terpilih sebagai usaha terbaik oleh Markplus Inc dalam Gebyar UKM 2018 yang bertema UKM Jaman Now di Pekanbaru. Kriteria penilaian meliputi produktivitas, kreativitas, dan semangat kewirausahaan. UMKM Tekat Tiga Dara telah mengikuti pameran kerajinan tangan sampai ke wilayah Kalimantan, Jakarta, Medan, Bandung, Batam, Sulawesi, Purwokerto, dan Bali dengan dukungan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru. Bahkan dengan dukungan Kamar Dagang dan Industri Provinsi Riau, UMKM Tekat Tiga Dara telah

mengikuti pameran kerajinan tangan di Jepang dan Malaysia. UMKM Tekat Tiga Dara juga menjalin kerjasama dengan Hypermarket di kota Pekanbaru.

UMKM Tekat Tiga Dara juga mendapatkan penghargaan Sidakarya tingkat provinsi Riau pada tahun 2016 dari Dinas Tenaga Kerja karena kemajuan usaha dan pemberdayaan masyarakat lingkungan. UMKM Tekat Tiga Dara telah memberdayakan lebih kurang 30 orang warga di sekitar lingkungan usaha sebagai pengrajin atau karyawan. Ibu Tengku Syarifah Nurila Zahara menjadi Ketua kelompok usaha bersama (KUB) Kuntum Bertuah untuk usaha kerajinan dan KUB Mekar Bersemi untuk usaha makanan basah dan kering. Disamping itu juga Ibu Tengku Syarifah Nurila Zahara kini sering diundang untuk menjadi narasumber pelatihan kerajinan tangan khas Riau di kelurahan-kelurahan di kota Pekanbaru.

Modal awal pendirian UMKM Tekat Tiga Dara berasal dari Pinjaman BUMN PTPN - V, Pinjaman dari KUR dan juga dari Modal sendiri. Omzet tahunan UMKM Tekat Tiga Dara lebih kurang Rp.30 juta/per bulan. Laba yang dihasilkan sekitar Rp.55 juta per tahun. UMKM Tekat Tiga Dara melakukan Pemasaran dengan cara membuka gerai di rumah pemilik dan juga melakukan Pemasaran secara *online*. Produk-produk yang dihasilkan dipajang di akun Instagram @tekattigadara.new.

Dalam rangka Promosi Produk, UMKM Tekat Tiga Dara juga kerap mengikuti bazaar yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Pekanbaru.

2. METODE PELAKSANAAN

Bentuk Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) LPPM STIE Dharma Putra dilaksanakan pada Bulan Maret tahun 2022 dengan Objek Pengabdian UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru, dan mengangkat tema tentang Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Metode Akuntansi Pada Umkm Tekat Tiga Dara Pekanbaru.

Kegiatan PKM yang dapat juga disebut sebagai kegiatan pelatihan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan meliputi:
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru.
 - b. Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pimpinan UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru Ibu Tengku Syarifah Nurila Zahra
 - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
 - e. Persiapan tempat untuk pelatihan yaitu workshop umkm tekak tiga dara pekanbaru.
2. Kegiatan pelatihan meliputi:
 - a. Pembukaan dan perkenalan dari team PKM LPPM STIE DHARMA PUTRA PEKANBARU
 - b. Kata sambutan dari Ketua Pengurus dan perkenalan anggota UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru.
 - c. Pelatihan atau penyampaian materi tentang "Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Metode Akuntansi Pada UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru".
3. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta pelatihan.
4. Penutupan
 - a. Kesan dan pesan dari Ketua beserta anggota UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru.
 - b. Foto bersama dengan peserta pelatihan.
 - c. Berpamitan dengan pengurus dan anggota UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru.

Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan PKM dari LPPM STIE Dharma Putra Pekanbaru mengangkat materi tentang “Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Metode Akuntansi Pada UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru”. Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan Ketua LPPM STIE Dharma Putra berkoordinasi terlebih dahulu dengan ketua kelompok usaha bersama (KUB) mengenai izin, waktu dan tempat serta surat menyurat yang dianggap perlu. Setelah menemukan jadwal bersama dan izin yang diperoleh, maka selanjutnya Ketua dan beberapa pengurus kelompok usaha bersama Tekat Tiga Dara mengkoordinir seluruh anggota kelompok nya untuk acara pelatihan yang telah ditentukan tanggal dan waktunya, mulai dari mempersiapkan produk-produk sampai mempersiapkan tempat pelatihan. Persiapan kegiatan PKM ini memakan waktu 1 bulan hingga sampai ke waktu yang telah ditetapkan. Adapun tahapan dalam proses pengabdian sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Tahapan perencanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari:

- a. Melakukan analisa perhitungan harga pokok produksi kue untuk melakukan identifikasi jenis-jenis biaya tetap dan biaya tidak tetap yang dialami serta biaya apa saja yang dibutuhkan dalam menghitung harga pokok penjualan produk. Adapapun hasil analisi yang didapatkan dijadikan sebagai bahan dasar dalam membuat format formula perhitungan harga pokok penjualan produk yang sesuai dengan kondisi UMKM Tekat Tiga Dara.
- b. Membuat format perhitungan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead
- c. Berkoordinasi dengan mitra terkait dengan jadwal pelaksanaan metode pelaksanaan pelatihan dan pendampingan apakah akan dilaksanakan secara luring, daring atau kombinasi dari kedua metode tersebut.
- d. Membuat materi pelatihan perhitungan harga pokok penjualan serta format perhitungan dan memberikan kepada mitra.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdiri dari:

- a. Tahap pertama yang dilakukan adalah memberikan pelatihan pengetahuan tentang komponen- komponen biaya perhitungan harga pokok produk kepada Mitra yaitu UMKM Tekat Tiga Dara.
- b. Tahap kedua yang dilakukan adalah pendampingan yang focus pada aktifitas perhitungan harga pokok penjualan dengan melakukan klasifikasi biaya produksi kedalam biaya bahan, biaya tenaga kerja dan biaya overhead

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh team LPPM STIE Dharma Putra Pekanbaru mengungkap materi tentang “Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Metode Akuntansi Pada UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru”. Adapun objek PKM adalah Kelompok Usaha bersama Tekat Tiga Dara Pekanbaru. KUB atau UMKM ini terdiri dari seorang Ketua kelompok, 10 orang anggota termasuk Pengurus dan 2 orang Pembina. Jadi seluruh peserta pelatihan adalah sebanyak 13 orang.

Para peserta pelatihan diberikan pelatihan dan pendampingan harga pokok penjualan. Adapun perhitungan harga pokok penjualan terdiri dari: Komponen harga yang harus diperhitungkan untuk biaya produksi terdiri dari: Bahan baku, Tenaga kerja dan Overhead. Sedangkan komponen harga yang harus diperhitungkan untuk harga jual terdiri dari: Biaya produksi, Biaya komersial dan Keuntungan. Dari hal ini kami memperoleh *Output* yang dari kegiatan PKM ini diantaranya adalah:

1. Peserta diberikan pemahaman mengenai perhitungan harga pokok penjualan sehingga peserta mampu menghitung dengan benar harga pokok penjualan dan harga jual yang ditetapkan benar dan tepat.

2. Program pendampingan penyusunan/perhitungan harga pokok penjualan akan ditindaklanjuti dengan pemantauan oleh dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Dari hasil pelatihan, peserta pelatihan memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta diantaranya:
 - a. Biaya apa saja yang masuk dalam perhitungan harga pokok penjualan?
 - b. Apa yang terjadi jika kita salah dalam penetapan harga pokok penjualan?
 - c. Kenapa kita perlu melakukan perhitungan harga pokok penjualan dalam usaha?

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah:

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan mengenai “Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Metode Akuntansi Pada UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru”, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang perhitungan harga pokok penjualan sehingga penentuan harga jual tepat dan benar di UMKM Tekat Tiga Dara.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pendampingan ini berhasil meningkatkan kapasitas mitra binaan untuk menghasilkan buku jurnal transaksi, buku besar, dan laporan keuangan.

Lebih jauh, diharapkan kegiatan PKM ini dapat berdampak positif bagi KUB atau UMKM tekak tiga dara beserta anggotanya, dapat meningkatkan kinerja pemasaran dan meningkatkan penjualan produk-produk KUB sehingga meningkatkan keuntungan UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru.

4. KESIMPULAN

UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru telah menenun dan membuat Batik Tulis, Sulaman Melayu dan kerajinan lain khas Riau. UMKM ini terpilih sebagai usaha terbaik Gebyar UKM 2018 di Pekanbaru. UMKM ini telah mengikuti pameran kerajinan tangan di berbagai wilayah di Indonesia bahkan sampai ke Luar Negeri. UMKM ini juga mendapatkan penghargaan Sidakarya tingkat Provinsi Riau dari Dinas Tenaga Kerja karena berhasil memberdayakan masyarakat sekitar. Namun, UMKM Tekat Tiga Dara harus lebih aktif lagi melakukan Pemasaran Produknya dengan menggunakan perangkat Android.

Pelaksanaan pelatihan perhitungan harga pokok penjualan ini sangat dibutuhkan UMKM Tekat Tiga Dara karena selama ini sistem yang digunakan hanya berdasarkan asumsi sehingga dalam penentuan harga jual salah atau tidak tepat dan berdampak kepada untung sedikit, balik modal saja dan pernah mengalami kerugian. Hal ini diakibatkan karena selama ini penentuan harga jual tanpa menghitung harga pokok penjualan atau tidak mempertimbangkan komponen-komponen lainnya seperti bahan baku dan lainnya. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan UMKM Tekat Tiga Dara dapat menerapkan perhitungan ini sebelum menentukan harga jual produk

Adapun saran untuk kegiatan PKM ini adalah Kegiatan PKM seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan untuk dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.





5. DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, Wiwik dan Permana, Dhyika Bagus (2018). Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial, Penerbit Rajawali Grafindo Persada, Depok.
- Mukhzarudfa, & Kusumastuti, R. (2019). Praktik Akuntansi Keuangan Usaha Perajin Batik Di Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi. Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 3(2), 239-248.
- UU no 20 tahun 2008 mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan
- Soemarso. S.R/ 2013. Akuntansi: Suatu Pengantar. Buku 1. Edisi 5. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Wiralestari, W., Firza, E., & Mansur, F. (2018). Pelatihan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan full costing sebagai dasar penentuan harga jual pempek pada UMKM Pempek Masayu 212. Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 2(1), 46-52.